

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, dan latihan-latihan untuk peranannya di masa yang akan datang. Secara sederhana pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, bertanggung jawab, memiliki keterampilan aktif yang diperlukan baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Secara etimologi atau asal-usul, kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan *education*, dalam bahasa Latin pendidikan disebut dengan *educatum* yang tersusun dari dua kata yaitu *E* dan *Duco* dimana *E* berarti sebuah perkembangan dari dalam ke luar, sedangkan *Duco* berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi, secara etimologi pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dalam diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diketahui sasaran pendidikan tidak hanya cerdas secara kognitif atau akademis saja akan tetapi juga cerdas secara akhlak.

Adapun tujuan dari pendidikan yaitu menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara

cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Sudah menjadi rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara di pengaruhi oleh faktor pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur, karena seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual, dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan nasional.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah bukan hanya mengembangkan jasmani anak, melainkan melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan. Dikembangkan pula potensi lainnya yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor serta pola hidup sehat. Dengan demikian, didalam pelaksanaan aktivitas fisik akan di lihat pada aktivitas gerak siswa saat melakukan tugas-tugas gerak dalam proses pembelajaran-nya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat berperan penting dalam membentuk sikap kepribadian anak, karena melalui latihan gerak yang dilakukan di sekolah akan berpengaruh terhadap perkembangan fisik maupun jiwa dari siswa itu sendiri.

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks atau permainan yang memadukan seluruh anggota tubuh. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang baik untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Permainan bolavoli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat.

Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu atau tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan adalah

melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik dasar, : 1) servis, 2) pasing, 3) smesh, 4) blok, dari sekian banyak teknik dasar bola voli, salah satu teknik dasar yang paling mendasar dan mudah ialah servis, servis dapat diartikan sebagai awal dari permainan dan merupakan serangan pertama untuk mendapatkan point. Di dalam permainan bolavoli servis terbagi menjadi 2 bagian yaitu: servis bawah, dan servis atas. Dalam tehnik dasar servis harus memperhatikan sikap awalan, pelaksanaan dan sikap akhir. berikut tehnik dasar servis atas:

1). Sikap awal: Berdiri tegak pandangan kearah bola (depan), Kedua kaki sikap melangkah (kaki kiri di depan, kanan di belakang, Tangan kiri memegang bola di depan badan.

2). Pelaksanaan: Lambungkan bola ke atas agak belakang  $\pm$  1 meter menggunakan tangan kiri, Badan agak melenting ke belakang dan berat badan pada kaki belakang, Ayunkan tangan bersamaan dengan gerakan badan ke depan.

3). Bola dipukul menggunakan tangan kanan yang dibantu dengan mengaktifkan/melecutkan pergelangan tangan.

Kondisi nyata dilapangan masih banyak siswa yang kurang menguasai salah satu tehnik dasar dalam permainan bolavoli, yaitu cara melakukan servis atas permasalahan itu dikarenakan kurangnya perhatian siswa pada teknik dasar dalam melakukan servis atas, serta kurangnya motivasi untuk belajar servis atas. Sedangkan servis pada permainan bolavoli merupakan elemen yang penting dalam permaian bolavoli selain pasing, smesh, dan blok. Penguasaan servis yang baik bisa menghasilkan point/angka.

Dari uraian di atas penulis berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan memilih salah satu model pembelajaran yang dapat berpengaruh dalam hasil belajar servis atas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Gorontalo.

Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul sebagai berikut: **“Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap**

## **Keterampilan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Gorontalo.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk meningkatkan kemampuan siswa pada servis atas dalam permainan bolavoli ada beberapa strategi salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* agar dapat meningkatkan kemampuan servis atas dalam permainan bolavoli siswa SMP Negeri 8 Gorontalo. Dari beberapa penjelasan di atas masalah dapat di definisikan sebagai berikut : 1. Siswa kurang menguasai salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli yaitu servis atas, 2. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, 3. kurangnya motivasi siswa dalam belajar servis atas.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan servis atas dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa pada olahraga bolavoli khususnya servis atas melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan terutama dalam pemakaian berbagai jenis pembelajaran.

2. Bagi guru

sebagai bahan referensi dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran khususnya pada materi tentang servis atas

#### 4. bagi sekolah

Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan mutu pelajaran kepada peserta didik.

### **1.5.2 Manfaat Fraktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi siswa, dapat menambah motivasi serta keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat di jadikan motivasi untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran terhadap siswa.
3. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan dapat menjadi suatu masukan untuk menjawab setiap kelemahan dan kekurangan di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian-penelitian ilmiah dengan meningkatkan mutu pembelajaran.